

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan tentang implementasi teknik *rigging* film animasi 2D “Hantu Kedai Kopi” dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Teknik *rigging* dapat dikombinasikan dengan teknik lain seperti *frame by frame*, *cut-out*, dan *tweneing*.
2. Menerapkan teknik *rigging* dapat menghemat biaya dan waktu karena tidak perlu menggunakan banyak gambar untuk menciptakan gerakan saat menggerakkan *frame by frame*.
3. Proses *rigging* dapat memberikan efek lengkung pada tubuh karakter yang dipotong-potong atau dipisah seperti badan, kepala, tangan, dan kaki.
4. Menerapkan teknik *rigging* pada animasi 2D dapat menghasilkan film animasi yang menarik.
5. Proses dalam pembuatan *video* animasi 2D ini telah melalui beberapa tahapan diantaranya adalah Pra produksi, produksi, paska produksi, dan evaluasi.
6. Dari penelitian ini dapat menghasilkan sebuah *video* animasi 2D dengan durasi 1 menit 57 detik dengan kualitas HD 1280x720.
7. Kebutuhan informasi yang terkait dengan *video* animasi 2D telah terpenuhi.

5.2 Saran

Dalam penulisan ini terdapat beberapa saran yaitu :

1. Sebelum membuat animasi pahami terlebih dahulu setiap *tools* dalam aplikasi.
2. Memperbanyak referensi tentang teknik *rigging* teknik *rigging* dalam animasi 2D dari sumber-sumber yang sudah ada.
3. Lebih ditekankan atau diperkuat lagi tentang pemahaman teknik *rigging*-nya.
4. Harus memahami 12 prinsip animasi.
5. Perbanyak Latihan menggambar agar lebih mendapat improvisasi.